**Keterampilan dasar 2: Memberi Penguatan**

**Oleh: Eko Suyanto, Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Lampung, Indonesia.**

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Seorang dosen perlu menguasai keterampilan memberikan penguatan karena penguatan merupakan dorongan bagi mahasiswa untuk meningkatkan penampilannya, serta dapat meningkatkan perhatian.

Untuk mempraktikan keterampilan dasar memberikan penguatan dalam praktik presentasi pembelajaran mikro dilakukan dengan:

1. Verbal, yaitu berupa kata-kata/kalimat pujian, seperti bagus, tepat sekali, atau “saya puas akan pekerjaanmu”.
2. Nonverbal, yaitu berupa:

a. gerak mendekati,

b. mimik dan gerakan badan,

c. sentuhan,

d. kegiatan yang menyenangkan, serta

e. token (simbol atau benda kecil lain).

Dalam memberikan penguatan, dosen perlu memperhatikan hal-hal berikut.

1. Penguatan harus diberikan dengan hangat dan antusias sehingga peserta dapat merasakan kehangatan tersebut.
2. Penguatan yang diberikan harus bermakna, yaitu sesuai dengan perilaku yang diberi penguatan.
3. Hindarkan respon negatif terhadap jawaban peserta.
4. Peserta yang diberikan penguatan harus jelas (sebutkan namanya, atau tujukan pandangan kepadanya).
5. Penguatan dapat juga diberikan kepada kelompok peserta tertentu.
6. Agar menjadi lebih efktif, penguatan harus segera diberikan setelah perilaku yang baik ditunjukkan

7) Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.

Perhatikan dengan seksama contoh praktik yang tersedia, apakah sesuai dengan preskripsi di atas? Temukan praktik yang sudah sesuai dengan preskripsi, dan temukan pula paraktik yang belum sesuai dengan preskripsi!